

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM /
INTERIM *FINANCIAL REPORT***

**30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT)**

**JUNE 30, 31,2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,2024
(AUDITED)**

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN /
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS /
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

4

LAPORAN ARUS KAS /
STATEMENT OF CASH FLOWS

5 - 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

7 - 53

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3,5	19.085.470.092	23.829.969.714	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	3,6	29.420.348.982	22.755.957.217	Third parties
Pihak berelasi	3,6,28,	208.201.347.732	233.601.751.757	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,7,	37.773.676	163.447.853	Other receivables - third parties
Persediaan	3,8,	54.594.208.192	51.762.919.535	Inventories
			-	Prepaid taxes
Uang muka	3,9a,	6.474.004.555	4.765.325.882	Advances
Beban dibayar di muka	3,8b	2.979.326.190	324.341.072	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		320.792.479.419	337.203.713.030	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	18b	4.091.705.510	2.148.250.567	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	18c	5.427.509.388	5.427.509.388	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	3,10	109.376.931.195	108.923.362.860	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3,11	14.734.894.712	14.573.458.754	Intangible assets - net
Uang muka pembelian aset	3,12	117.409.500	750.000.000	Advances for the purchase of fixed assets
Investasi saham	3,13	22.156.000.000	22.156.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	3,14	195.728.802	195.728.802	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		156.100.179.107	154.174.310.371	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		476.892.658.526	491.378.023.401	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30,, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3,15	170.990.185.436	170.988.866.131	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3,16	33.332.128.732	39.269.762.146	Third parties
Pihak berelasi	3,16,28,	1.434.330.100	2.258.161.900	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3,17,	1.242.107.167	1.189.932.148	Other payables - third parties
Utang pajak	18a	4.370.093.212	5.184.409.539	Taxes payable
Beban akrual	3,19,	1.564.865.250	1.865.272.353	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		212.933.709.897	220.756.404.217	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	3,20a	26.996.733.000	24.496.733.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		239.930.442.897	245.253.137.217	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	21			Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Authorized capital - 5,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.684.662.500 lembar saham		168.466.250.000	168.466.250.000	Issued and paid-up capital - 1,684,662,500 shares
Tambahan modal disetor	22 a	19.066.256.245	19.089.053.177	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22 b	9.000.000.000	7.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	22 c	27.447.287.481	38.587.161.104	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		12.982.421.903	12.982.421.903	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		236.962.215.629	246.124.886.184	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		476.892.658.526	491.378.023.401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 June 30, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
PENJUALAN NETO	175.446.652.142	3,23,	195.226.564.265	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(100.645.530.625)	3,24,	(107.136.970.031)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	74.801.121.517		88.089.594.234	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(52.819.613.650)	3,25,	(55.074.864.651)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.349.138.888)	3,25,	(22.448.796.210)	General and administrative expenses
LABA USAHA	(3.367.631.021)		10.565.933.373	OPERATING PROFIT
Penghasilan usaha lainnya - neto	414.689.543	3,26,	491.506.382	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	10.566.842	3,26,	21.649.695	Finance income
Biaya keuangan	(6.197.498.987)	3,26,	(5.040.496.029)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(9.139.873.623)		6.038.593.421	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO			(1.730.041.500)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	(9.139.873.623)		4.308.551.921	NET PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9.139.873.623)		4.308.551.921	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar tahun berjalan	(5,43)		2,56	Basic earnings per share for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba / Retained Earnings				
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 31 Desember 2024	168.466.250.000	19.089.053.177	7.000.000.000	38.587.161.104	12.982.421.903	246.124.886.184	Balance as of December 31, 2024
Dividen	-	-	-	-	-	-	Dividend
Telah ditentukan penggunaannya			2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Appropriated
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	(9.139.073.623)		(9.139.073.623)	Net profit for the year
Lain-lain	-	(22.796.932)	-	-		(22.796.932)	Other comprehensive income - net
Saldo 30 Juni 2025	168.466.250.000	19.066.256.245	9.000.000.000	27.447.287.481	12.982.421.903	236.962.215.629	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING
Penerimaan dari pelanggan		194.182.664.402	177.332.585.987	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(107.406.995.839)	(101.284.586.583)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(52.254.127.770)	(33.083.206.038)	Cash payments to employees
Pembayaran operasional lainnya		(24.951.625.234)	(45.592.162.838)	Payments for other operating activities
Kas neto dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		9.569.915.559	(2.627.369.472)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran untuk biaya keuangan		(6.197.498.987)	(5.040.496.030)	Payment of finance costs
Penerimaan dari penghasilan keuangan				Proceeds from finance income
Penerimaan atas kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai				Proceeds from excess value added tax payment
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(4.513.207.816)	(5.240.810.604)	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(1.140.791.244)	(12.908.676.106)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(2.981.089.707)	(808.939.775)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	264.147.844		Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(736.990.326)	(23.100.00)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.453.932.189)	(832.039.775)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek			1.079.786.296	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen			(3.790.490.625)	Dividend payment
Pembayaran utang bank jangka pendek		(126.979.255)	(89.619.763)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan dari penawaran perdana saham		(22.796.932)		Proceeds from initial public offering
Pembayaran Liabilitas sewa			(155.352.510)	Payments of finance lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(149.776.187)	(2.955.676.602)	Net Cash Provided by Financing Activities

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(4.744.499.620)	(16.696.392.483)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		23.829.969.712	44.293.553.960	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	19.085.470.092	27.597.161.477	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ikapharmindo Putramas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Ikapharm Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 tanggal 18 Mei 1978. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ika Pharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari notaris yang sama tanggal 17 Januari 1984 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2864HT01.TH84 tanggal 17 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, Tambahan No. 7737/1996 tanggal 6 September 1996. Selanjutnya, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ikapharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 8 Februari 2021, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0009119.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 11 Februari 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 236 tanggal 21 Juni 2023 dari Notaris Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha industri farmasi dan *personal care*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1978.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Pulo Gadung Raya No. 29 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur dan memiliki sarana produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang berlokasi di Jl. Raya Rancaekek Km. 24,5 Kav. B8, Kawasan Industri Dwipapuri Abadi, Desa Sawah Dadap, Kec. Cimanggung, Sumedang, Jawa Barat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Ikapharma Inti Mas, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Maudy Ratna Winata
Komisaris	:	Titianus Winata
Komisaris Independen	:	Susanto Lam

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (the "Company") was established under the name of PT Ikapharm Indonesia based on Notarial Deed of Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 dated May 18, 1978. The Company changed its name to PT Ika Pharmindo Putramas based on Notarial Deed No. 62 of the same notary dated January 17, 1984 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2864HT01.TH84 dated May 17, 1984 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72, Supplement No. 7737/1996 dated September 6, 1996. Further, the Company changed its name to PT Ikapharmindo Putramas based on the Notarial Deed of Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 dated February 8, 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0009119.AH.01.02.Year 2021 dated February 11, 2021.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 236 dated June 21, 2023 of Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., concerning the increase of issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in pharmaceutical and personal care industry. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's head office is located on Jl. Pulo Gadung Raya No. 29 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, East Jakarta and has a Household Health Supplies production facility located on Jl. Raya Rancaekek Km. 24.5 Kav. B8, Industrial Estate Dwipapuri Abadi, Dadap Sawah Village, Kec. Cimanggung, Sumedang, West Java.

The Company's immediate and ultimate holding company is PT Ikapharma Inti Mas, a company incorporated in Indonesia.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of June 30, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Kartono	:
Direktur	:	Ayi Saepudin	:
Direktur	:	Eliza Arlena Winata	:

Komite Audit

Ketua komite	:	Susanto Lam	:
Anggota	:	Wan Wan	:
Anggota	:	R. Bagus Sisnanto	:

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 952 dan 1.046.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-345/D.04/2023 tertanggal 31 Oktober 2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 336.932.500 saham ("saham baru") dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham biasa atau 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Committee Chairman
Member
Member

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had a total of 952 And 1,046 employees, respectively

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Initial Public Offering

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-345/D.04/2023 dated October 31, 2023 to conduct an Initial Public Offering to the public for 336,932,500 ordinary shares ("new shares") with value of Rp 100 per share or 20% of the total issued and fully paid of the Company after the Initial Public Offering.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on July 28, 2025.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
1 Euro	19.009
1 Dolar Amerika Serikat	16.292
1 Dolar Australia	10.684

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of the Preparation of the Financial Statements (continued)

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the exchange rates used are as follows:

	2025	2024	
1 Euro	19.009	16.851	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	16.292	16.162	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	10.684	10.082	1 Australian Dollar

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 27 to the financial statements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investments in shares and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan". Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50) "Financial Instruments: Presentation and are not held for trading". The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

penilaian penurunan nilai.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

The Company has no equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include investments in shares.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- Financial liabilities at amortized cost; and

- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

f. Estimation of Fair Value (continued)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date

- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

The Company determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Kas dan Bank

g. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah

Inventories are stated at the lower of cost or net

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Persediaan bahan baku dan pembungkus dinyatakan dengan harga perolehan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar, sedangkan barang setengah jadi dan barang jadi berdasarkan harga produksi rata-rata.

realizable value. Inventories of raw materials and packaging cost is expressed by the first in first out method, while semi-finished goods and finished goods are based on average production costs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Persediaan (lanjutan)

h. Inventories (continued)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

i. Beban Dibayar di Muka

i. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Company uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Land are measured at cost and not depreciated.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If landrights

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) “Aset Tetap”.

are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) “Fixed Assets”.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk aset mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan. Untuk bangunan menggunakan metode garis lurus. Untuk mengklasifikasikan jumlah tersusutkan, estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is calculated using double declining balance method for machinery and equipment, furniture and fixtures, and vehicles. For buildings using the straight-line method. To allocate the depreciation amount, the estimated useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun / Years	Percentage / Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin dan peralatan	8	12,5%	Machinery and equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	20%	Furniture and fixtures

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Konstruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Konstruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

- 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
- 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1) The Company has the right to operate the asset;
- 2) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai lainnya. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Taksiran masa manfaat dari aset takberwujud berkisar antara 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat dari beban pengembangan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, beban pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Perusahaan memiliki aset takberwujud yang timbul dari pengembangan formula purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Intangible Assets

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible asset is amortized using straight-line method over its estimated useful life. The estimated useful life, residual value and amortization method of intangible asset are reviewed at the end of each reporting period with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Estimated useful lives of the intangible assets ranging from 4 to 16 years, a range that is generally thought of in similar industries.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Company could demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the intangible asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs is amortized over the estimated economic useful lives of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The Company has intangible assets arising from the development of formulas, prototype and model of medicinal products that will be produced by the Company.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Akumulasi saldo program iuran pasti ini akan mengurangi kewajiban Perusahaan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liability

Pension benefits and other post-employment benefits

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This accumulated pension plan will deduct the Company's liabilities. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5- step assessment:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

1. Identification of the Contract with the Customer

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Penetapan Harga Transaksi

3. Determination of the Transaction Price

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

price is required to be estimated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Costs of Obtaining a Contract

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Costs of Fulfilling a Contract

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Laba Per Saham Dasar

q. Basic Earnings Per Share

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

r. Segmen Operasi

r. Operating Segment

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Every segment elements are regularly reviewed by the company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
Judgments, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward - looking information.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Determining and Calculating Loss Allowance

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

The probability of default constitutes a key input in measuring *ECL*. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Determining Fair Value and Calculating Cost Amortization of Financial Instruments

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in notes to the financial statements.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Perpajakan (lanjutan)

Taxation (continued)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the financial statements.

Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for building and intangible assets is depreciated/amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years and 4 to 16 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan aset takberwujud dimana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan/amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to intangible assets. Therefore, future depreciation/amortization charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets and intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Notes 9 and 10 to the financial statements.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Impairment of Non-financial Assets

Perusahaan meninjau jumlah tercatat aset nonkeuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

The Company reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow - moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the financial statements. The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 19 to the financial statements.

5. KAS DAN BANK

	<u>2025</u>
Kas	60.819.566
Bank	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.349.171.452
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	161.565.060
PT Bank Central Asia Tbk	439.112.140
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.850.958.795
Dolar Australia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	223.843.079
Sub-total	19.024.650.526
Total	19.085.470.092

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2024</u>	
	51.087.200	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.919.140.863	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.836.335.861	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	598.747.697	PT Bank Central Asia Tbk
United States Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.424.658.093	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	23.778.882.514	Sub-total
Total	23.829.969.714	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no cash in banks placed with related parties, pledged as collateral, or restricted for use.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2025	2024	
Pihak berelasi	208.355.177.703	233.755.581.728	Related parties
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(153.829.971)	(153.829.971)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	208.201.347.732	233.601.751.757	Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Tigaraksa Satria Tbk	5.921.168.178	7.097.458.787	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Kebayoran Pharma	10.136.491.178	6.465.862.912	PT Kebayoran Pharma
Natrapharm, Inc	9.594.712.798	5.149.552.602	Natrapharm, Inc
PT Kimia Farma Trading Distribution	1.395.813.986	1.400.645.741	PT Kimia Farma Trading Distribution
PT Kamal Shahir	1.012.819.044	1.012.819.044	PT Kamal Shahir
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.379.278.032	1.649.552.365	Others (each below Rp 100,000,000)
	29.440.283.216	22.775.891.451	
Sub-total			Sub-total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(19.934.234)	(19.934.234)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	29.420.348.982	22.755.957.217	Net
Neto	237.621.696.714	256.357.708.974	Net

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currencies

	2025	2024	
Rupiah	227.101.957.312	250.129.283.853	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.607.531.842	6.162.371.646	United States Dollar
Dolar Australia	85.971.765	239.817.680	Australian Dollar
Total	237.795.460.919	256.531.473.179	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(173.764.205)	(173.764.205)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	237.621.696.714	256.357.708.974	Net

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur piutang

	2025
Belum jatuh tempo	106.470.786.096
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	35.896.615.107
31 - 90 hari	53.692.609.350
Lebih dari 90 hari	41.735.450.366
Total	237.795.460.919
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(173.764.205)
Neto	237.621.696.714

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Based on aging of receivables

	2024	
149.494.492.043		Current
		Past due but not impaired
27.840.675.705		1 - 30 days
57.450.513.842		31 - 90 days
21.745.791.589		More than 90 days
256.531.473.179		Total
(173.764.205)		Less allowance for impairment losses of receivables
256.357.708.974		Net

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah
sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	173.764.205
Penyisihan tahun berjalan	
Saldo akhir	173.764.205

The movements of allowance for impairment losses of trade
receivables are as follows:

	2024	
66.275.418		Beginning balance
107.488.787		Provision during the year
173.764.205		Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian
penurunan nilai piutang usaha yang telah dibentuk pada
tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak
tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment
losses of trade receivables as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 are adequate to cover possible losses
from uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang
usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank oleh
Perusahaan

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, trade
receivables are pledged as collateral for bank loans by the
Company (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024	
Pajak beban pihak ketiga	37.773.676	163.447.853	Tax on third party

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	2025	2024	
Bahan baku	24.140.651.252	26.375.726.604	Raw materials
Bahan pengemas	14.415.608.780	15.269.220.991	Packaging materials
Barang dalam proses	906.452.631	1.077.153.556	Work-in-process
Barang non produksi dan non penjualan	3.949.292.684	2.159.054.105	Non-production and non-sale goods
Bahan jadi	11.182.202.845	6.881.764.279	Finished goods
Total	54.594.208.192	51.762.919.535	Total

Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

Based on management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates impairment of inventories as of June 30, 2025 and December 31, 2024, thus no provision for impairment in value on inventories was provided.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.000.000.000 and Rp 60.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 61,000,000,000 and Rp 60,000,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank .

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, inventories are pledged as collateral for bank loans.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
<u>9.a Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pengujian produk	2.194.667.757	2.049.811.284	Product testing
Operasional	2.578.628.962	1.039.584.467	Operations
Pembelian:			Purchases:
Pembelian Lokal	365.276.528	794.646.750	Local Purchase
Pembelian Impor	1.335.431.308	157.904.178	Import Purchase
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)		723.379.203	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	6.474.004.555	4.765.325.882	Total
<u>9. b Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	106.252.417	97.155.677	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.873.073.773	227.185.395	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	2.979.326.190	324.341.072	total
Total	2.979.326.190	324.341.072	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2025				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						
Tanah	66.787.027.900	-				Land
Bangunan	61.985.220.916	15.500.000				Building
Mesin dan peralatan	102.984.494.274	2.889.638.712				Machinery and equipment
Kendaraan	7.630.242.064	145.650.000	(442.496.618)			Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.671.906.790	13.000.000				Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian: Bangunan	661.515.250	1.201.641.800				Construction in progress: Buildings
Total Biaya Perolehan	243.720.407.194	4.265.430.512	- 442.496.618			Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						
Bangunan	33.639.521.984	1.425.083.338	-			Buildings
Mesin dan peralatan	92.175.660.668	1.942.601.279	-			Machinery and equipment
Kendaraan	5.553.135.363	290.449.523	-			Vehicles

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Perabotan dan perlengkapan	3.428.726.319	71.029.033	-	.3.499.755.352	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	134.797.044.334	3.729.163.173	-	138.166.409.893	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	108.923.362.860			109.376.931.195	Net Book Value

Pembebanan penyusutan aset tetap pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi	3.190.546.609	3.070.137.825	Costs of revenues - Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	538.616.564	589.588.496	General and administrative expenses
Total	3.729.163.173	3.659.726.321	Total

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, berdasarkan polis asuransi all risk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 45.848.814.633 dan USD 1.519.155 per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup potensi kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company has insured all fixed assets, except land, under an all-risks insurance policy with coverage amounting to Rp 45,848,814,633 and USD 1,519,155 as of June 30, 2025 and December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any potential losses on the insured fixed assets.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment on its fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's fixed assets are pledged as collateral for bank loans.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Hak guna bangunan	10.333.221.188			10.333.221.188	Landrights
Hak paten	4.639.000.000			4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	2.343.271.021			2.343.271.021	Softwares
Pengembangan produk	6.955.580.058	736.990.326		7.692.570.384	Product development
Total biaya perolehan	24.271.072.267	736.990.326		25.008.062.593	Total acquisition costs
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hak guna bangunan	2.963.068.125	258.330.528		3.221.398.653	Landrights
Hak paten	4.639.000.000			4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	1.252.138.514	92.309.616		1.344.448.130	Softwares
Pengembangan produk	843.406.874	224.914.224		1.068.321.098	Product development
Total akumulasi amortisasi	9.697.613.513	575.554.368		10.273.167.881	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	14.573.458.754			14.734.894.712	Net Book Value

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Hak guna bangunan	10.333.221.188	-	-	10.333.221.188
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000
Perangkat lunak	2.302.358.021	40.913.000	-	2.343.271.021
Pengembangan produk	5.636.960.327	1.318.619.731	-	6.955.580.058
Total	22.911.539.536	1.359.532.731	-	24.271.072.267
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Hak guna bangunan	2.446.407.069	516.661.056	-	2.963.068.125
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000
Perangkat lunak	1.067.062.040	185.076.474	-	1.252.138.514
Pengembangan produk	405.229.516	438.177.358	-	843.406.874
Total	8.557.698.625	1.139.914.888	-	9.697.613.513
Nilai Buku Neto	14.353.840.911			Net Book Value

Pembebanan amortisasi aset takberwujud pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi	224.914.224	213.263.134	Costs of revenues-Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	350.640.144	350.639.334	General and administrative expenses
Total	575.554.368	563.902.468	Total

Aset takberwujud berupa:

Intangible assets consist of:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Perusahaan dan diamortisasi selama 20 tahun sampai dengan tahun 2040.
- Hak atas formula dan merek produk *Natural Research* ("NR") yang terdaftar pada Direktorat Jendral Departemen Kehakiman Hak Cipta dan Merek Kelas 3 sebesar \$AS 500.000 atau setara dengan Rp 4.639.000.000. Aset takberwujud disajikan dengan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi aset takberwujud berdasarkan metode garis lurus dengan persentase amortisasi sebesar 6,25% per tahun yang dimulai sejak bulan April 2005 selama 4 (empat) tahun.
- Land and Building Rights Certificate ("SHGB") owned by the Company and was amortized for 20 years until in 2040.
- Rights to the formula and brand *Natural Product Research* ("NR") which is registered with the Directorate General of the Department of Justice Copyright and Trademark Class 3 amounted to US\$ 500,000 or equivalent to Rp 4,639,000,000. Intangible assets are presented net of accumulated amortization. The amortization of intangible assets are based on the straight-line method of 6.25% per year which began in April 2005 for 4 (four) years.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11 ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

- Pada tahun 2018, Perusahaan memulai proses pengembangan formula, purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sedang dalam proses mengembangkan 24 jenis produk obat yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2029.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa mesin masing-masing sebesar .Rp 750.000.000.

13. INVESTASI SAHAM

2025 dan/and 2024					
	Tempat Kedudukan/ Domicile	Bidang Usaha/ Field of Business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Distriversa Buanamas	Jakarta	Distribusi / Distribution	1992	18,00%	<u><u>22.156.000.000</u></u>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat perubahan signifikan dalam kondisi atau transaksi pasar yang dapat diamati yang dapat mempengaruhi nilai wajar investasi secara material pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 .

14. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset lain-lain berupa uang jaminan sebesar Rp 195.728.802.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2025	2024	
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u><u>170.990.185.436</u></u>	<u><u>170.988.866.131</u></u>	PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang bank jangka pendek ke OCBC sebesar Rp 170.990.185.436 dan Rp 170.988.866.131.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 74 tanggal 21 Maret 2014, terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 442/ILS-JKT/PK/IX/2024 dan No. 500/ILS-JKT/PK/XII/2023 masing-masing tanggal 1 September 2024 dan 8 Desember 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

- In 2018, the Company started the process of developing formulas, prototype and model medicinal products that will be produced by the Company. As of December 31, 2023, the Company was in the process of developing 24 types of medicinal products which are estimated to be completed by 2029.

Based on management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment of its intangible assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 .

12. ADVANCES FOR THE PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents advances for the purchase of fixed assets - machineries amounting to Rp 750,000,00

13. INVESTMENTS IN SHARE

Based on management's review, there have been no significant changes in conditions or observable market transactions that would materially affect the fair value of the investment as of June 31, 2025 and December 31, 2024.

14. OTHER ASSETS

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, other assets represents security deposits amounting to Rp 195,728,802.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents short-term bank loans to OCBC amounting to Rp 170.990.185.436 and Rp 170,988,866,131 respectively.

Based on the Deed of Loan Agreement No. 74 dated March 21, 2014, most recent amendments to the Loan Agreement No. 442/ILS-JKT/PK/IX/2024 and No. 500/ILS-JKT/PK/XII/2023 dated September 1, 2024 and December 8, 2023, respectively, the Company obtained several credit facilities with the following details:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Fasilitas / Facilities	Batas maksimum pinjaman / Credit limit		Jatuh Tempo / Due Date		Tingkat Bunga / Interest Rate		31 Desember / December 31,	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Demand loan	156.000.000.000	156.000.000.000	22 Nov 2025	22 Nov 2024	7,25%	7,25%	156.000.000.000	156.000.000.000
Kredit rekening koran / Credit overdraft facility	15.000.000.000	15.000.000.000	22 Nov 2025	22 Nov 2024	7,25%	7,25%	14.990.185.436	14.988.866.131
Total / Total							170.990.185.436	170.988.866.131

Berdasarkan perubahan terakhir Perjanjian Kredit, jaminan utang bank jangka pendek berupa:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 7/Sawah Dadap, Jawa Barat .
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 11.467.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 17 Mei 2018.
- Tiga bidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara dan SHGB No. 288/Jatinegara .
- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00439/Rawa Ternate.
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 .
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 .
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 35.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 .
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 25.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 1 Februari 2013.
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013.
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 9.757.500.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 5 Februari 2010.
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 31.585.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 9 Mei 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan nonkeuangan (*financial and non-financial covenants*). Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Based on the latest of the Credit Agreement, collaterals of short-term bank loan in the form:

- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 7/Sawah Dadap, West Java .
- Machinery owned by the Company with a collateral value of Rp 11,467,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated May 17, 2018.
- Three plots of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara and SHGB No. 288/Jatinegara .
- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00439/Rawa Ternate.
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 .
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 .
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 35,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 .
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 25,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 1, 2013.
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013.
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 9,757,500,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 5, 2010.
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 31,585,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated May 9, 2014.

Based on the above loan agreements, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with all covenants as required under the loan agreements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2025
Pihak berelasi	1.434.330.100
Qwinijaya Aditama	1.462.778.502
PT Tarunakusuma	4.069.702.224
Purinusa	1.157.333.610
PT Dinito Jaya Sakti	1.987.391.175
PT Wolong Soko Indonesia	1.378.264.012
CV Duta Warna	1.544.467.320
PT Farमारindo Jaya	856.920.000
PT Sumber Kita Indah	508.539.307
Hefei Research Silicone Technology Ltd.	1.294.689.792
PT Kinas Global Indanusa	21.059.433.965
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 1.000.000.000)	33.332.128.732
Sub-total	34.766.458.832
Total	41.527.924.046

b. Berdasarkan mata uang

	2025
Pihak berelasi	1.434.330.100
Rupiah	32.747.900.742
Pihak ketiga	583.089.360
Rupiah	1.138.630
Dolar Amerika Serikat	33.332.128.732
Euro	34.766.458.832
Sub-total	41.527.924.046
Total	41.527.924.046

16. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2024	
	2.258.161.900	Related parties
		Third parties
	6.182.387.424	PT Tarunakusuma
	4.497.629.989	Purinusa
	1.987.391.175	PT Dinito Jaya Sakti
	1.781.832.706	PT Wolong Soko Indonesia
	1.584.585.162	CV Duta Warna
	1.426.683.000	PT Farमारindo Jaya
	1.419.791.295	PT Sumber Kita Indah
	1.284.888.825	Hefei Research Silicone Technology Ltd.
	19.104.572.570	PT Kinas Global Indanusa
		Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	39.269.762.146	Sub-total
Total	41.527.924.046	Total

b. Based on currencies

	2024	
	2.258.161.900	Related parties
		Rupiah
	37.595.761.243	Third parties
	1.484.359.208	Rupiah
		United States Dollar
	189.641.695	Euro
Sub-total	39.269.762.146	Sub-total
Total	41.527.924.046	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan umur utang usaha

	2025
Belum jatuh tempo	26.279.110.803
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	3.867.758.034
31 - 90 hari	3.756.697.387
Lebih dari 90 hari	862.892.608

Total 34.766.458.832

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha.

c. Based on aging of trade payables

2024
31.925.375.931
9.188.437.054
411.566.913
2.544.148

Current
Past due

1 - 30 days
31 - 90 days
More than 90 days

Total

The Company does not provide any collateral for those trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2025
Pembelian aset tetap	303.882.749
Lain-lain	938.224.418
Total	1.242.107.167

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

2024
414.693.001
775.239.147
1.189.932.148

Purchase of fixed assets
Others)

Total

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	20.562.429,00	82.773.835
Pasal 21	424.240.095,00	503.300.356
Pasal 22	52.662.447,00	65.507.755
Pasal 23	25.331.217,00	68.410.504
Pasal 25	-	400.524.194
Pasal 29	-	-
Pasal 26	96.168.282,00	-
Pajak Pertambahan Nilai	3.751.128.742,00	4.063.892.895
Total	4.370.093.212,00	5.184.409.539

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29

Value Added Tax

Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2025	2024
Taksiran tagihan Pajak penghasilan awal tahun	2.148.250.567	2.148.250.567
Pembayaran pajak dimuka Januari- Juni 2025	1.943.454.943	
Jumlah	4.091.705.510	2.148.250.567

Estimated claim for tax refund

Prepaid tax January- June 2025

c. Aset Pajak Tangguhan

	2025
Aset pajak tangguhan -neto	5.427.509.388

c. Deferred tax assets

	2024
5.427.509.388 Deferred tax assets -net	

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18 PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rates (continued)

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

19. BEBAN AKRUAL

	2025	2024	
Promosi	661.319.794	1.481.033.624	Promotion
Asuransi	627.286.768	273.217.697	Insurance
Gaji	276.258.688	111.021.032	Salary
Pemeliharaan	-	-	Maintenance
Total	1.564.865.250	1.865.272.353	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Penyisihan Imbalan Karyawan

Perusahaan memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiunan Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Provision for Employee Benefits

The Company has a wholly funded defined benefit plan covering substantially all of its regular employees. This pension program maintained by Dana Pensiunan Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

	2025	2024	
Saldo awal	24.496.733.000	22.491.038.000	Beginning balance
Beban Jasa kini	2.500.000.000	2.005.695.000	Current service cost
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan pasti	26.996.733.000	24.496.733.000	Ending present value of defined benefit obligation

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia. (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus") sejak tahun 2009.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah karyawan tetap sampai dengan batas umur 60 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Pension Fund

The Company's defined contribution pension funds managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia. (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus") since 2009.

Requirements to become a participant are employees up to the age limit of 60 years.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Ikapharma Inti Mas	1.315.950.000	78,12	131.595.000.000	PT Ikapharma Inti Mas
Dra. Maudy Ratna Winata	14.840.000	0,88	1.484.000.000	Dra. Maudy Ratna Winata
Drs. Titianus Winata	10.460.000	0,62	1.046.000.000	Drs. Titianus Winata
Agustina Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Agustina Winata
Eliza Arlena Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Eliza Arlena Winata
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	336.932.500	20,00	33.693.250.000	Public (each ownership of less than 5%)
	1.684.662.500	100,00	168.466.250.000	

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 23 Maret 2023 oleh Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 34.773 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 34.773.000.000 yang telah diambil bagian dan disetor dengan uang tunai ke dalam kas Perusahaan oleh:
 - PT Ikapharma Inti Mas sebanyak 34.117 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 34.117.000.000.
 - Titianus Winata sebanyak 271 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 271.000.000.
 - Maudy Ratna Winata sebanyak 385 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 385.000.000.

Sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat sebesar Rp 134.773.000.000, terdiri atas 134.773 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 23, 2023 by Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- a. Give an approval to the Directors of the Company to issue 34,773 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000, totaling to Rp 34,773,000,000 which had been subscribed and paid in cash to the Company by:
 - PT Ikapharma Inti Mas totaling 34,117 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 34,117,000,000.
 - Titianus Winata totaling 271 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 271,000,000.
 - Maudy Ratna Winata totaling 385 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 385,000,000.

Hence, the issued and paid-up capital increased by Rp 134,773,000,000, consisting of 134,773 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 500.000.000.000, terdiri atas 500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

- b. Increase the Company's authorized capital to Rp 500,000,000,000, consisting of 500,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058821.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 tanggal 21 Juni 2023, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023. Adapun keputusan yang disepakati oleh pemegang saham:

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dan merubah nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100.
2. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perusahaan dan menawarkan saham baru yang akan di keluarkan dalam simpanan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 336.932.500 saham baru dengan nilai nominal Rp 100. Dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perusahaan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal tersebut di atas.

21. SHARE CAPITAL (continued)

This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0058821.AH.01.11 Year 2023 dated March 24, 2023.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 dated June 21, 2023, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023. The decisions agreed by the shareholders are as follows:

1. Approve the split of the nominal value of the shares changed the nominal value of each share from Rp 1,000,000 to Rp 100.
2. Approve to issue shares in the Company's savings and offer new shares to be issued in deposits through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 336,932,500 new shares with a nominal value of Rp 100. With due observance of the prevailing laws and regulations, including regulations the capital market and the prevailing Indonesian Stock Exchange regulations. In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the context of a public offering to the public through the capital market mentioned above.

22a. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22a ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Tambahan modal disetor dari Penawaran umum sebesar 336.932.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan Rp 165 per saham	21.900.612.500	21.900.612.500	Additional paid-in capital from Public Offering amounted to 336,932,500 shares with a nominal value of Rp 100 per share offered at Rp 165 per share
Biaya emisi saham	(3.184.356.255)	(3.161.559.323)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	350.000.000	350.000.000	Tax amnesty
Total	19.066.256.245	19.089.053.177	Total

Tambahan modal disetor dari dampak atas pengampunan pajak sebesar Rp 350.000.000 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 7.000.000.

Additional paid-in capital represents the effect of tax amnesty amounting to Rp 350,000,000 and the ransom tax amnesty amounting to Rp 7,000,000.

Terkait UU No.11 Tahun 2016 dengan pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak tanggal 7 September 2016.

In relation to Law No. 11 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty dated September 7, 2016.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Aset yang dideklarasikan oleh Perusahaan adalah tanah sebesar Rp 350.000.000.

The Company has received a tax amnesty letter with No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Asset declared by the Company are land amounting to Rp 350,000,000.

22b. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	2025	2024	
Saldo Awal	7.000.000.000	5.000.000.000	Beginning Balance
Tambahan tahun berjalan	2.000.000.000	2.000.000.000	Additional Current Year
Total	9.000.000.000	7.000.000.000	Total
22c. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL			
22c. SALDO LABA BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	2025	2024	
Saldo awal	38.587.161.104	36.278.609.183	Beginning Balance
Pengurangan tahun berjalan	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	Reduction Current Year
Laba Rugi Januari - Juni	(9.139.873.623)	3.308.551.921	Profit & loss January - June
Total	27.447.287.481	38.587.161.104	Total
23. NET SALES			
23. PENJUALAN NETO	2025	2024	
Penjualan barang			Sales - products
Non pharma	75.710.855.887	104.739.578.390	Non-pharma
Pharma	99.509.377.905	90.101.035.675	Pharma
Jasa maklon	226.418.350	385.950.200	Contract manufacturing
	175.446.652.142	195.226.564.265	
	2025	2024	
Pihak berelasi	111.789.401.614	146.343.367.211	Related parties
Pihak ketiga	63.657.250.528	48.883.197.054	Third parties
Total	175.446.652.142	195.226.564.265	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2025	2024	
Bahan baku dan pengemas:			Raw material and packaging:
Persediaan awal	41.644.947.594	49.116.394.791	Beginning inventories
Pembelian	55.296.597.415	39.333.450.560	Purchases
	-	-	
Tersedia untuk dipakai	96.941.545.009	88.449.845.351,00	Available-for-use
Persediaan akhir	38.556.260.032	46.937.661.934	Ending inventories
Pemakaian bahan baku dan pengemas	58.385.284.977	41.512.183.417,00	Use of raw materials and packaging
Biaya produksi langsung	12.964.419.731	11.600.998.456	Direct production costs
Beban pabrikasi:			Manufacturing expenses:
Gaji/upah tidak langsung	8.669.691.597	7.964.909.324	Indirect salaries/wages
Penyusutan	3.190.546.609	3.070.137.826	Depreciation of fixed assets
Listrik, air dan telepon	3.333.836.434	3.162.275.723	Electricity and water
Pemeliharaan perlengkapan pabrik	2.564.958.872	2.209.961.655	Maintenance of plant equipment
Bahan bakar mesin pabrik	1.766.807.858	1.522.281.414	Fuel-power plant
Laboratorium, masker, sarung tangan	40.062.196	975.919.510	Laboratory, masks and gloves
Pemakaian bahan pembantu	5.746.151	269.144.431	Use of auxiliary materials
Amortisasi aset takberwujud	224.914.224	213.263.134	Amortization of intangible asset
Cetak dan alat tulis	198.016.282	205.899.225	Printing and stationeries
Bahan bakar kendaraan	87.540.520	85.372.500	Fuel for vehicles
Makan dan minum	38.791.070	93.118.860	Meals and drinks
Lain-lain	1.386.682.599	2.439.096.444	Others
Total	21.507.594.412	22.211.380.046,00	Total
Total beban produksi	92.857.299.120	75.324.561.919,00	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Persediaan awal	1.077.153.557	6.927.239.536	Beginning inventories
Persediaan akhir	906.452.631	930.649.427	Ending inventories
Total barang dalam proses	170.700.926	5.996.590.109,00	Total goods in process
Beban pokok produksi	93.028.000.046	81.321.152.028,00	Costs of production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	6.881.764.279	22.806.817.753	Beginning inventories
Pembelian	11.917.969.145	11.080.686.718	Purchases
Persediaan akhir	11.182.202.845	8.071.686.468	Ending inventories
Total persediaan barang jadi	7.617.530.579	25.815.818.003,00	Total finished goods
Total beban pokok pendapatan	100.645.530.625	107.136.970.031,00	Total costs of goods sold

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

	2025
Beban penjualan:	
Promosi penjualan	25.884.763.128
Gaji/lembur dan insentif	20.733.615.273
Bahan bakar kendaraan	880.455.009
Representasi	1.716.502.558
Perjalanan dinas	651.415.414
Telepon dan faksimili	206.561.403
Pengiriman barang	250.539.687
Alat tulis dan cetakan	143.486.555
Perlengkapan kerja	15.953.508
Lain-lain	2.336.321.115
Sub-total	52.819.613.650
Beban umum dan administrasi:	
Gaji dan lembur	12.103.783.509
Asuransi	5.049.505.830
Imbalan kerja karyawan	2.500.000.000
Beban pajak	366.091.325
Listrik, air dan telepon	944.719.923
Pemeliharaan inventaris kantor dan gedung	920.325.781
Penyusutan aset tetap	538.616.564
Pendaftaran dan perizinan	597.340.189
Sewa gedung, mess dan kendaraan	582.553.241
Amortisasi aset takberwujud	350.640.144
Jasa penyediaan tenaga kerja	314.414.974
Jasa tenaga ahli	144.108.108
Retribusi, iuran, pajak bumi dan bangunan	434.167.901
Bahan bakar kendaraan	127.695.133
Makan dan minum di tempat kerja	108.665.429
Perjalanan dinas	55.732.358
Alat-alat tulis	41.171.800
Administrasi bank	18.454.734
Pendidikan dan pengembangan	11.039.772
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	140.112.173
Sub-total	25.349.138.888
Total	78.168.752.538

26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2025
Penghasilan usaha lainnya	414.689.543
Penghasilan Keuangan	10.566.842
Biaya Keuangan	(6.197.498.987)
Total	(5.772.242.602)

25. OPERATING EXPENSES

	2024
	27.609.252.755
	21.825.480.222
	825.939.662
	1.467.386.676
	1.052.919.552
	200.515.828
	159.972.983
	152.687.814
	79.809.322
	1.700.899.837
Sub-total	55.074.864.651
	12.679.815.289
	4.599.988.588
	-
	357.845.885
	975.355.522
	291.507.428
	589.588.496
	487.547.759
	433.333.332
	350.639.334
	306.724.924
	471.899.357
	8.049.743
	143.051.485
	101.069.085
	119.376.019
	49.322.150
	16.354.690
	4.656.000
	112.031.790
Sub-total	22.448.796.210
Total	77.523.660.861

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2024
	491.506.382
	21.649.695
	(5.040.496.029)
Total	(4.527.339.952)

Selling expenses:
Sales promotion
Salary/overtime and incentive
Fuel for vehicles
Representation
Business trip
Telephone and facsimile
Dispatching of goods
Stationeries and printing
Work equipment
Others

General and administrative expenses:
Salary and overtime
Insurance
Employee benefits (Note 19)
Tax expenses
Electricity, water and phone
Maintenance of furniture office and buildings
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Registration and licensing
Rental for building, dorm and vehicles
Amortization of intangible assets (Note 10)
Provision of labor services
Professional fees
Levies, contributions, tax on land and building tax
Fuel for vehicles
Consumption at workplace
Business trip
Stationeries
Bank administration
Education and development
Others (each below Rp 10,000,000)

Sub-total

Total

Finance Cost

Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp 6.197.498.987 dan Rp 5.040.496.029

27. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on bank loans for June 30, 2025 and the years ended June 30, 2024 amounting to Rp6.197.498.987 and Rp5.040.496.029

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset		
<u>Piutang usaha</u>		
PT Distriversa Buanamas	207.986.320.389	233.709.490.172
PT Brataco	368.857.314	46.091.556
Total	208.355.177.703	233.755.581.728
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-153.829.971	(153.829.971)
Neto	208.201.347.732	233.601.751.757

	2025	2024
Liabilitas		
<u>Utang usaha</u>		
PT Brataco	3.410.228.270,00	2.258.161.900
	-	-
Total	3.410.228.270,00	2.258.161.900

	2025	2024
Penjualan		
PT Distriversa Buanamas	111.385.613.614	146.226.810.777
PT Brataco	403.788.000	124.320.000
Total	111.789.401.614	146.351.130.777

	2025	2024
Pembelian		
<u>Pemasok</u>		
PT Brataco	3.058.238.180	4.079.707.090
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	3,03%	3,81%

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Balance from transactions with related parties as follows:

Assets	
<u>Trade receivables)</u>	
PT Distriversa Buanamas	
PT Brataco	
Total	
Less allowance for impairment losses of trade receivables	
Net	

Liabilities	
<u>Trade payables)</u>	
PT Brataco	
Total	

Sales (Note 22)

PT Distriversa Buanamas	
PT Brataco	
Total	

Purchases	
<u>Suppliers</u>	
PT Brataco	
Persentase terhadap total biaya pokok penjualan	

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with those related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/ Transaction
PT Brataco	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT Distriversa Buanamas	Pengendalian yang sama / Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan/ Trade receivables, trade payables and sales

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Company. The Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within fair value hierarchy based on degree to which the inputs to the fair value measurements are observable, described as follows:

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1 - inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - inputs are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - inputs are unobservable for the asset or liability.

Kecuali untuk investasi saham dan aset lain-lain, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan yang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for investment in shares and other assets, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investasi saham yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Investments in shares which the fair value cannot measured reliably is measured using Level 3 in the fair value hierarchy reflecting the paid amount or acquisition cost.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba netto tahun berjalan	(9.139.873.623)	4.308.551.921	Net profit for the year
Laba per saham dasar	<u>(5,43)</u>	<u>2,56</u>	Basic earnings per share

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada lokasi geografi. Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi non parma, parma dan jasa maklon.

31. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the Board of Directors for the purposes of resource allocation and segment performance assessment focuses on geographic location. The Company has 3 (three) reportable segments including non-pharma, pharma and contract manufacturing.

	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>				
	<u>Non-Pharma</u>	<u>Pharma</u>	<u>Jasa maklon / Contract manufacturing</u>	<u>Total/ Total</u>	
Penjualan	75.710.855.887	99.509.377.905	226.418.350	175.446.652.142	Sales
Beban pokok penjualan	<u>-44.252.120.098</u>	<u>-56.393.410.527</u>		<u>-100.645.530.625</u>	Costs of goods sold
Hasil segmen	<u>31.458.735.789</u>	<u>43.115.967.378</u>	<u>226.418.350</u>	<u>74.801.121.517</u>	Segment result
Beban penjualan				(52.819.613.650)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(25.349.138.888)	General and administrative
Penghasilan usaha lainnya - neto				398.265.341	Other operating income- net
Penghasilan keuangan				10.566.842	Finance income
Biaya keuangan				<u>(6.181.074.785)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				(9.139.873.623)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					Income tax expenses - net
Laba netto tahun berjalan				<u>(9.139.873.623)</u>	Net profit for the ear
Aset Segmen				<u>476.892.658.526</u>	Segment Assets
Liabilitas Segmen				<u>239.930.442.897</u>	Segment Liabilities

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2024 / June 30, 2024				
	Non Pharma	Pharma	Jasa maklon / Contract manufacturing	Total/ Total	
Penjualan	104.739.578.390	90.101.035.675	385.950.200	195.226.564.265	Sales
Beban pokok penjualan	-58.484.383.660	-48.652.586.371		-107.136.970.031	Costs of goods sold
Hasil segmen	46.255.194.730	41.448.449.304	385.950.200	88.089.594.234	Segment result
Beban penjualan				(55.074.864.651)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(22.448.796.210)	General and administrative
					Other
Penghasilan usaha lainnya - neto				491.506.382	operating income- net
Penghasilan keuangan				21.649.695	Finance income
Biaya keuangan				(5.040.496.029)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				6.038.593.421	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(1.730.041.500)	Income tax expenses - net
Laba neto tahun berjalan				4.308.551.921	Net profit for the year
Aset Segmen				491.378.023.401	Segment Assets
Liabilitas Segmen				245.253.137.217	Segment Liabilities